



**#bangga
melayani
bangsa**

Teknologi Pengeringan dan Penyimpanan



pustaka.setjen.pertanian.go.id



Teknologi Pengeringan

- 1 Penjemuran di bawah sinar matahari langsung.
- 2 Menggunakan mesin pengering hingga kadar air gabah mencapai 14%.
- 3 Menggunakan alat pengering mekanis (*dryer*) yang sederhana.



Sumber Foto: muria.suaramerdeka.com



Sumber Foto: rajapengering.com



Pengeringan dengan Penjemuran

- 1** Ketebalan tumpukan berkisar antara 2-6 cm dan tumpukan dibalik setiap 2 jam agar gabah kering merata.
- 2** Gabah dijemur di atas lantai jemur yang terbuat dari semen. Jika menggunakan alas plastik, terpal, atau tikar, pastikan tanah di bawahnya tidak lembap.
- 3** Jika sengatan matahari teramat terik, tumpukan gabah dibuat lebih tebal (6-10 cm) dan tipiskan kembali tumpukan setelah panas matahari berkurang.
- 4** Jika hujan, gabah ditutup dengan plastik atau terpal dan penjemuran dilanjutkan kembali saat cuaca cerah.





Sumber Foto: indonesian.graindryermachine.com

Pengeringan dengan Mesin

- 1 Pastikan gabah bersih dari kotoran (jerami, daun, tanah, dan lain-lain).
- 2 Masukkan gabah sesuai dengan kapasitas alat pengering dengan tebal tumpukan maksimal 50 cm.
- 3 Atur sumber panas dan kecepatan aliran udara pengeringan melalui kipas, dan atur tungku pada suhu 45°C.
- 4 Lakukan pengadukan dan pengecekan kadar air secara teratur selama proses pengeringan.
- 5 Jika kadar air telah mencapai 14%, matikan tungku dan keluarkan gabah kering melalui pintu pengeluaran.
- 6 Tampung gabah di suatu tempat dan tunggu hingga dingin, baru dimasukkan ke dalam karung.



Teknologi Penyimpanan

- 1 Menyimpan gabah dengan sistem curah → gabah yang sudah kering dicurahkan pada satu tempat yang dianggap aman dari gangguan hama dan pengaruh cuaca.
- 2 Menyimpan gabah dalam kemasan/wadah seperti karung plastik, karung goni, dan tenggok/bakul.
- 3 Dalam wadah yang kedap udara → kadar air gabah tidak akan banyak mengalami perubahan selama penyimpanan.
- 4 Wadah yang tidak kedap udara, kadar air gabah akan berubah sesuai dengan kelembapan udara sekitarnya.
- 5 Peningkatan kadar air gabah akan mempercepat kerusakan gabah selama penyimpanan.



Sumber Foto: ahmedabadmirror.com

Sumber Informasi:

<https://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/6119>